**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL SAWIT HASIL INKUBASI
DENGAN CAIRAN RUMEN KERBAU DAN FORTIFIKASI ASAM
AMINO DALAM RANSUM TERHADAP HEMATOLOGI
DARAH BROILER**

Asjunira, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Agus Budiansyah, M.S.⁽¹⁾, Drh. Anie Insulistyowati, M.P.⁽²⁾

ABSTRAK

Profil hematologi meliputi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, nilai hematokrit serta total leukosit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh Penggunaan bungkil sawit yang diinkubasi dengan cairan rumen kerbau dan fortifikasi asam amino dalam ransum terhadap hematolog darahbroiler. Penelitian ini menggunakan 288 ekor broiler, 36 unit kandang, bungkil inti sawit, bungkil kelapa, jagung kuning, bungkil kedelai, tepung ikan, dedak halus minyak sayur, metionin, tripsin, triptophan dan lysin,serbuk gergaji sebagai litter. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan dalam penelitian adalah penggunaan bungkil inti sawit dengan taraf 0%, 6%, 12%, 18%, 24%, dan 30% serta taraf asam amino 0% dan 50%. Peubah yang diamati yaitu : leukosit, erirosit, hemoglobin dan hematokrit. Hasil analisis ragam pengaruh penggunaan bungkil sawit yang diinkubasi dengan cairan rumen kerbau tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$), dan fortifikasi asam amino dalam ransum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadapleukosit, erirosit, hemoglobin dan hematokrit ayam broiler. Begitu pula interaksi penggunaan bungkil inti sawit dengan penambahan asam amono 50 % dari AKG ayam broiler juga tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap leukosit, erirosit, hemoglobin dan hematokritbroiler.

¹Pembimbing Utama

²Pembiming Pendamping